

## **BAB 6**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kesepian dengan adiksi ponsel cerdas dengan derajat keeratan sangat lemah.

#### **6.2 Saran**

1. Bagi orang tua.

Berdasarkan luaran penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara kesepian terhadap adiksi ponsel cerdas yang berarti semakin tinggi kesepian maka semakin tinggi adiksi ponsel cerdas. Selain itu dapat disimpulkan tingkat kesepian mahasiswa berada pada kategori rendah yang menyebabkan tingkat adiksi ponsel cerdas berada pada kategori relatif rendah. Hal ini menunjukkan orang tua selaku lingkup sosial inti sudah berfungsi dengan baik dan dapat mempertahankan komunikasi dengan anak.

2. Bagi Mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa rata-rata tingkat kesepian pada mahasiswa berkategori rendah. Hal ini menunjukkan mahasiswa merasa puas atas relasi sosial maupun emosional yang dimiliki dan perlu tetap dipertahankan.

Penggunaan ponsel cerdas pada mahasiswa juga dikategorisasikan pada tingkat yang sedang. Mahasiswa diharapkan

lebih dapat mengontrol perilaku penggunaan ponsel cerdas dan lebih bijak dalam menggunakannya sehingga tidak merugikan diri sendiri maupun orang lain. Walau demikian apabila mahasiswa merasa bahwa dirinya merasa sepi atau merasa penggunaan ponsel cerdasnya sudah mengganggu fungsi hidup sehari-hari, maka diharapkan mahasiswa dapat mencari bantuan sehingga dapat dilakukan tindakan preventif apabila diperlukan.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti lain yang ingin meneliti mengenai loneliness dan adiksi ponsel cerdas, alangkah baiknya mencari faktor penyebab adiksi ponsel cerdas lain seperti depresi, kecemasan sosial, atau faktor lainnya untuk melihat apakah terdapat hubungan antara variabel-variabel diatas dengan kecenderungan adiksi ponsel cerdas.

